

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Penyakit kulit adalah penyakit pada bagian tubuh paling luar dengan gejala berupa gatal-gatal dan kemerahan yang dapat disebabkan oleh bahan kimia, sinar matahari, virus, imun tubuh yang lemah, mikroorganisme, jamur, dan faktor *personal hygiene* (Srisantyorini & Cahyaningsih, 2019) Faktor-faktor biologis penyebab penyakit akibat kerja meliputi virus, bakteri, protozoa, jamur atau fungi, cacing, kutu, tungau, pinjal, dan bahkan mungkin tumbuhan dan hewan besar. (Kasiadi et al., 2019)

Salah satu jenis penyakit kulit yang masih menjadi masalah kesehatan adalah scabies. Scabies adalah penyakit infeksi kulit menular yang disebabkan tungau *Sarcoptes scabiei* yang termasuk dalam kelas Arachnida. Tingginya prevalensi scabies terkait dengan *personal hygiene*. kebiasaan atau cara seseorang yang berhubungan dengan perawatan diri seperti intensitas mandi, pemakaian handuk, pakaian, alat mandi, dan perlengkapan tidur secara bersamaan. Scabies merupakan penyakit kulit tersering berdasar data dari Puskesmas Indonesia tahun 2010 adalah 5.6% - 12.95%. Di Indonesia, scabies menempati peringkat 3 dari 12 penyakit kulit yang tersering diderita oleh masyarakat (Egeten et al., 2019)

Di Indonesia pada tahun 2011 jumlah penderita scabies sebesar 6.915.135 (2,9%) dari jumlah penduduk 238.452.952 jiwa. Meningkat pada tahun 2012 sebesar 3,6 % dari jumlah penduduk Insiden dan prevalensi scabies masih sangat

tinggi di Indonesia terutama pada lingkungan masyarakat pesantren.(Nikmah et al., 2021)

Faktor yang berperan pada tingginya prevalensi skabies adalah kemiskinan, kepadatan penghuni rumah, tingkat pendidikan rendah, keterbatasan air bersih, dan perilaku kebersihan yang buruk. Tingginya kepadatan penghuni disertai interaksi dan kontak fisik yang erat memudahkan penularan skabies. Kepadatan penghuni rumah merupakan faktor risiko paling dominan dibandingkan faktor risiko skabies lainnya.(Hafner, 2009)

World Health Organisation(WHO) mengungkapkan bahwa perumahan yang tidak cukup dan terlalu sempit mengakibatkan pula tingginya kejadian penyakit dalam masyarakat. Karena rumah terlalu sempit maka penularan bibit penyakit dari manusia yang satu ke manusia yang lain akan lebih mudah terjadi. (Hajratul Aswad et al., 2019)

Penularan terjadi akibat kontak langsung dengan kulit pasien atau tidak langsung dengan benda yang terkontaminasi tungau. Penyakit ini biasanya banyak ditemukan di tempat seperti di asrama, panti asuhan, penjara, pondok pesantren yang kurang terjaga personal hygienenya. Skabies sering diabaikan karena tidak mengancam jiwa, sehingga penanganannya tidak menjadi prioritas. (Mayrona et al., 2018)

Pondok Pesantren Darul A'mal yang beralamatkan di Jl. Pesantren No.16 b, Mulyojati, Kec. Metro Bar., Kota Metro yang memiliki jumlah santri putra sebanyak 731 dan santri putri 910. Penyakit skabies termasuk masalah kesehatan yang sering terjadi dan menjadi masalah utama di Pondok Pesantren Darul A'mal, di lihat dari 6 bulan terakhir yang di mulai dengan bersamaan tahun

ajaran baru menurut data Pos Kesehatan Pondok Pesantren Darul A'mal terdapat kejadian penyakit scabies sebanyak 249 orang bahkan hampir setiap minggu selalu ada kasus scabies tersebut.

Menurut hasil wawancara sementara yang dilakukan dengan penanggung jawab Pos Kesehatan pondok pesantren tersebut, masalah penyakit skabies kejadiannya selalu berulang pada hampir seluruh santri, dan dalam rentan waktu yang relatif dekat, sehingga membuat resah santri dan dapat mengganggu aktivitas mereka. Karena jika salah satu orang santri yang menderita skabies maka dapat menularkannya pada santri lainnya itulah yang membuat jumlah penderita skabies semakin meningkat dari waktu ke waktu. Dengan bertambahnya santri dari tahun ke tahun maka penyakit scabies di Pondok itu pun semakin banyak. Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di ketahui bahwa tingginya kasus kejadian scabies di pondok tersebut khususnya pada santri putra. Peneliti tertarik untuk meneliti terhadap

**Gambaran Faktor Kejadian Scabies Pada Santri Dan Santriwati Di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Tahun 2022**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di ketahui adanya kejadian scabies di pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro saya sebagai penulis merumuskan masalah yaitu “Gambaran Faktor Kejadian Scabies Pada Santri Dan Santriwati Di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Ingin Mengetahui Gambaran Faktor Kejadian Scabies Pada Santri Dan Santriwati Di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro

## **2. Tujuan Khusus**

a. Untuk mengetahui gambaran tentang sarana penyediaan air bersih dengan kejadian scabies di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Untuk mengetahui gambaran tentang pencahayaan ruang kamar dengan kejadian scabies di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro

b. Untuk mengetahui gambaran tentang suhu ruang kamar dengan kejadian scabies di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro

c. Untuk mengetahui gambaran tentang kepadatan penghuni dengan kejadian scabies di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro

d. Untuk mengetahui gambaran tentang penggunaan alat pribadi bersama dengan kejadian scabies di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro

e. Untuk mengetahui gambaran tentang tingkat kebersihan dengan kejadian scabies di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro

f. Untuk mengetahui gambaran tentang pengetahuan tentang scabies dengan kejadian scabies di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro

g. Untuk mengetahui gambaran tentang jenis kelamin dengan kejadian scabies di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang penyebab Kejadian Scabies Di Pondok Pesantren

### **b. Bagi Instansi**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu informasi yang dapat dijadikan sebagai masukan dalam maskud mencegah penyakit scabies terutama di pondok pesantren

### **c. Bagi Orang Lain**

Dapat menambah wawasan bagi pembaca untuk selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan yang menjadi penyebab terjadinya penyakit scabies

## **E. Ruang Lingkup**

Dalam penelitian ini di batasi hanya gambaran kejadian scabies di antaranya sarana penyediaan air bersih, pencahayaan ruang kamar, suhu ruang kamar, kepadatan penghuni, penggunaan alat pribadi bersama, tingkat kebersihan, tingkat pengetahuan tentang dan jenis kelamin scabies yang dapat mengacu pada faktor penyebab kejadian scabies di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Tahun 2022.